

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi ini mengenai mobilitas penduduk Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis.

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penduduk Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya melakukan mobilitas ke wilayah lain ?

- a. Arah / daerah tujuan mobilitas, berdasarkan hasil penelitian bahwa daerah yang banyak diminati oleh para penduduk Kecamatan Sukaraja dijadikan sebagai daerah tujuan mobilitasnya adalah Jakarta. Sedangkan daerah yang paling sedikit untuk dijadikan daerah mobilitas yaitu Karawang sebaliknya, sehingga penduduk Sukaraja lebih banyak memilih untuk melakukan mobilitas ke daerah yang tidak terlalu jauh jarak tempuhnya untuk memudahkan melakukan mobilitas sirkuler tanpa memakan biaya transportasi yang mahal.
- b. Tujuan penduduk melakukan mobilitas di antaranya terbagi dalam 2 kelompok besar yaitu lebih dari setengahnya untuk bekerja dan sisanya untuk melanjutkan sekolah.

- c. Pendidikan terakhir penduduk yang melakukan mobilitas lebih didominasi oleh mobilisan yang jenjang sekolahnya sampai tingkat SMA, dan yang paling kecil penduduk yang melakukan yaitu yang bergelar diploma. Hal ini dikarenakan kurang dari setengahnya penduduk yang melakukan mobilitas bertujuan untuk melanjutkan *study*.
- d. Kurang dari setengah penghasilan mobilisan Kecamatan Sukaraja di tempat tujuan setelah melakukan mobilitas masih kurang dari Rp. 500.000,- per bulannya, namun sebagian besar mobilisan memiliki penghasilan antara Rp. 500.000,- sampai lebih dari Rp. 10.000.000 per bulannya. Ini menjadi faktor penarik dari daerah tujuan untuk melakukan mobilitas.
- e. Faktor ekonomi dan *skill*. Karena kurangnya keterampilan dalam bidang pertanian sehingga mobilisan lebih memilih mencari pekerjaan di luar Sukaraja, kemudian untuk mobilisan yang memiliki lahan pertanian, mendapatkan tambahan penghasilan dari hasilnya melakukan mobilitas.
- f. Faktor budaya. Adanya kebiasaan untuk melakukan petualangan ke daerah lain, sehingga mobilitas telah membudaya pada penduduk Sukaraja.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Selain dari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya arus mobilitas penduduk Kec. Sukaraja Kab. Tasikmalaya, berdasarkan

penelitian ini juga melihat dari segi bagaimana keterkaitan mobilitas penduduk terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Sukarajanya juga sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, penulis melihat dari segi perubahan mata pencaharian sebelum dan sesudah melakukan mobilitas, kondisi rumah sebelum dan sesudah melakukan mobilitas, alat rumah tangga sebelum dan sesudah melakukan mobilitas, dengan para mobilisan.

Mata pencaharaan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan jalan bekerja untuk mempunyai suatu hasil yang diharapkan dapat memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya mata pencaharian mobilisan yang berada di Kecamatan Sukaraja yang ada di daerah asalnya itu sendiri kebanyakan pertanian dan setelah melakukan mobilitas maka ada perubahan mata pencaharian itu sendiri. Perubahan yang terlihat jelas adalah responden yang tidak mempunyai pekerjaan dari 16% menjadi 8% setelah bermobilitas, responden yang tidak bekerja ini adalah responden yang tidak bekerja ini adalah responden yang mempunyai tujuan untuk pendidikan dalam bermobilitas, baik pelajar maupun mahasiswa.

Dengan kondisi rumah yang mempunyai perbaikan yang tadinya semi permanen menjadi permanen dan luas lahan yang dimiliki oleh para mobilisan bertambah. Alat rumah tangga yang dimilikinya juga bertambah dan sebagian besar dari para mobilisan itu untuk melakukan pemeriksaan ke puskesmas dan dokter terdekat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mobilitas penduduk Kecamatan Sukaraja, penulis mengemukakan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Kondisi yang menyatakan bahwa lebih dari separuh mobilisan menyatakan mereka melakukan mobilitas karena terbatasnya lapangan kerja non pertanian di daerah asal, kondisi ini diakibatkan adanya ketimpaan antara daerah kota dengan desa dalam hal pemusatan kegiatan ekonomi dan industri yang banyak terpusat di daerah kota. Maka perludanya tindakan yang dapat mengurangi ketimpangan antara daerah desa dengan kota, sehingga sentral-sentral kegiatan ekonomi dan industri tidak hanya terpusat di daerah kota, tapi dapat menjangkau daerah desa dalam kapasitas yang wajar, sehingga lapangan kerja di desa menjadi lebih banyak dan dapat memberikan peluang kerja yang lebih banyak bagi penduduk desa dan pendapatan penduduk desa bisa lebih baik.
2. Selain perbaikan dalam kegiatan ekonomi, juga perlu diadakannya tambahan jumlah fasilitas umum, di antaranya fasilitas pendidikan dan kesehatan. Seperti pada pembahasan sebelumnya bahwa jumlah SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi masih terbatas.
3. Adanya pandangan mobilisan yang menyatakan mereka lebih memilih melakukan mobilitas daripada bekerja di daerah asal walaupun mempunyai lahan dikarenakan kondisi pertanian tidak menguntungkan secara ekonomi. Untuk hal ini penulis menyarankan adanya perbaikan

mekanisme dalam pertanian. Seperti harus adanya jaminan standarisasi harga produk hasil pertanian, sehingga kestabilan harga dan pendapatan petani terjaga. Selain itu harus adanya peran aktif dari pihak-pihak yang terkait dalam bidang pertanian baik Dinas Pertanian maupun BPP di tiap kecamatan yang memberikan arahan kepada petani dalam bercocok tanam yang baik, sehingga pertanian bisa dijadikan sektor andalan bagi perekonomian penduduk di desa-desa agraris.

4. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan kepada pemerintah dan instansi terkait untuk mengembangkan daerah setempat agar lebih dioptimalisasikan lagi dalam berbagai bidang, sekaligus mengoptimalkan pula potensi yang dimiliki oleh penduduknya supaya menjadi daerah dengan kualitas yang baik. Selain itu, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mobilitas penduduk di Kecamatan Sukaraja dampak terhadap lingkungan atau mengenai kondisi sosial ekonomi mobilisan permanen.